

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data tertentu.¹ Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya metodologi penelitian yaitu cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan, mengembangkan dan juga menguji kebenaran ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai hasil yang maksimal maka peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu data akan diperoleh dengan melalui observasi secara langsung dilapangan.² Yaitu penelitian dengan mencari data secara langsung melihat obyek yang diteliti. Dalam penelitian lapangan semua data yang didapatkan harus benar-benar berasal dari lapangan. Cara peneliti memperoleh data secara langsung dari lapangan yaitu peneliti melakukan *field research* langsung disekolah MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

2. Pendekatan penelitian

Berdasarkan uraian jenis penelitian diatas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati. Pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif agar sesuai dengan tema yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti bisa mendapatkan data yang lebih dalam yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Musyawarah Kitab Kuning tersebut.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), 2.

² Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2006), 1.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian. Peneliti memilih lokasi penelitian di MA Khoiriyah Waturoyo Rt. 03 Rw. 07 Kec. Margoyoso Kab. Pati.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek yang bertujuan untuk mendukung terkumpulnya data yang valid dan sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Subyek informan yang dipilih oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah MA Khoiriyah
Berperan penting dalam dalam melaksanakan proses pendidikan di madrasah yang terkait dengan Pembelajaran Ekstrakurikuler Musyawarah Kitab Kuning di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.
2. Waka kesiswaan MA Khoiriyah
Yang berwenang dalam menyusun program dalam membina siswan, dan juga membina kepengurusan OSIS dalam pengorganisasian yang terkait dengan kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler Musyawarah Kitab Kuning di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.
3. Murid
 - a. Teman sebaya
Menjadi bagian dari pendidik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran Ekstrakurikuler Musyawarah Kitab Kuning di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.
 - b. Peserta didik MA Khoiriyah
Yang menjadi tolok ukur dalam keberhasilan pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab kuning di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

D. Sumber Data

Sumber data dalam subyek tempat data dapat diperoleh. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini

terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang didapatkan secara langsung dengan cara memberikan data kepada peneliti. Sumber data yang akan dijadikan bahan dalam melaksanakan penelitian skripsi diantaranya yaitu orang-orang tertentu, yang meliputi peserta didik kelas X (sebagai pelaku dalam strategi pembelajaran ekspositori), tutor dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (sebagai pelaku dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab kuning) di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara tidak langsung. Biasanya data tersebut berbentuk data dokumentasi dan juga arsip, baik arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis orang lain yang ada kaitanya dengan judul yang sedang diteliti oleh peneliti tersebut.³ Seperti bahan ajar, dokumentasi ketika kegiatan berlangsung, dan hasil belajar peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling mendasar pada saat melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang ingin diperoleh.⁴ Adapun macam-macam teknik pengumpulan data seperti berikut ini:

1. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data berupa pertemuan antara dua orang ataupun lebih dengan cara langsung bertukar pikiran dan juga

³ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset IKAPI, 1998), 91.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009), 309.

bertukar informasi secara lisan sehingga bisa membangun makna dalam topik tersebut.⁵

Wawancara dilakukan dengan menggunakan cara wawancara terstruktur, yaitu semua daftar pertanyaan telah dipersiapkan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang terkait dengan sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti. Sedangkan narasumber hanya bertugas dengan menjawab sesuai dengan fakta atau sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah

Peneliti menanyakan tentang kebijakan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Musyawarah Kitab Kuning Disekolah MA Khoiriyah waturoyo Margoyoso Pati.
- b. Waka kesiswaan

Menanyakan mengenai mengenai pengorganisasian dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab kuning di MA Khoiriyah waturoyo Margoyoso Pati.
- c. Peserta didik
 - 1) Tutor sebaya

Menanyakan mengenai apa saja metode pembelajaran yang dipakai pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung didalam ruangan. Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pada saat pembelajaran Ekstrakurikuler musyawarah Kitab Kuning berlangsung.
 - 2) Murid

Terkait dengan penyampaian dalam pembelajaran ekstrakurikuler, seberapa jauh pemahaman yang ia dapatkan pada saat pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab kuning.

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2014), 212.

2. Observasi

Observasi atau suatu pengamatan yaitu salah satu teknik yang sangat lazim dalam melakukan suatu penelitian kualitatif. Teknik observasi merupakan suatu teknik penelitian yang tefokuskan pada kejadian-kejadian ataupun gejala tertentu dilapangan. Dengan melakukan observasi maka harus benar-benar dapat melakukan atau mampu menjaring data-data sehingga dapat menjaring yang sesuai dengan apa yang kita harapkan dan juga dapat memenuhi standar ilmiahnya.⁶

Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari lapangan yaitu berupa pengamatan dalam proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Musyawarah Kitab Kuning didalam satu ruangan beserta data yang berbentuk foto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Seperti arsip-arsip, buku harian, rapot dan lain-lain.⁷

Teknik dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperkuat data yang telah diperoleh terkait dengan Pembelajaran Ekstrakurikuler Musyawarah Kitab Kuning selama peneliti terjun langsung dilapangan serta memberikan arahan tentang pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab kuning. Data dokumentasi yang diperoleh berupa, identitas sekolah, visi misi dan tujuan, tenaga kependidikan, dan sarana prasarana, serta bahan ajar yang digunakan, daftar hadir dan lembar evaluasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Musyawarah Kitab Kuning di MA Khoiriyah waturoyo Margoyoso Pati.

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 226.

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 226.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tujuan dari penelitian kualitatif bukan semata-mata hanya mencari kebenaran saja, akan tetapi lebih menekankan pada pemahaman yang bersifat subyektif terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, maka bisa saja yang dikemukakan oleh informan salah, karena tidak sesuai dengan apa yang ada didalam teori, tidak sesuai dengan ketentuan hukum. Maka dari itu, untuk mengetahui kredibilitas dalam suatu data, penelitian ini diperlukan adanya uji keabsahan data diantaranya yaitu uji kredibilitas. Setelah peneliti mengetahui bahwa data itu layak dan pantas untuk dianalisis, langkah yang selanjutnya yaitu melakukan uji triangulasi terhadap data yang telah diperoleh. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat reliabel.⁸ Dalam melakukan uji keabsahan data maka dapat dilakukan dengan menggunakan cara sebagai berikut ini:

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa atau mengecek pada kredibilitas data dengan sumber yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan sumber yang sama.⁹

Triangulasi teknik merupakan gabungan antara teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan atau wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, tutor sebaya, dan juga peserta didik kelas X.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi teknik yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara mengecek data dengan cara memeriksa data yang telah didapatkan dengan melalui beberapa sumber.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 401-402.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 270.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 269.

Penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan atau wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, tutor sebaya, dan juga peserta didik kelas X.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses untuk mencari dan juga menyusun data secara sistematis. Data tersebut dapat diperoleh dengan cara hasil dari wawancara, catatan-catatan dari lapangan, dan juga hasil dari dokumentasi. Analisis data yaitu dilakukan dengan cara mengelompokkan data kedalam jenis dan kategori tertentu, kemudian dijabarkan dan disusun dengan memilih data yang dianggap penting dan sekiranya akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat mudah untuk dipahami baik dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara terus menerus dengan cara mewawancarai seseorang sehingga memiliki jawaban yang sama antara satu sama yang lainnya meskipun ia berada pada tempat yang jauh dan juga berbeda.¹² Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu meringkas data atau merangkum data, dalam artian memilih sesuatu yang penting dalam data tersebut, kemudian dicari tema dan polanya sehingga dapat membuang hal-hal yang tidak dianggap perlu. Maka dari itu, data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat memudahkan peneliti ketika melakukan pengumpulan data-data yang selanjutnya dan kemudian mencarinya bila ada hal-hal yang diperlukannya.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

¹² Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2014), 117.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

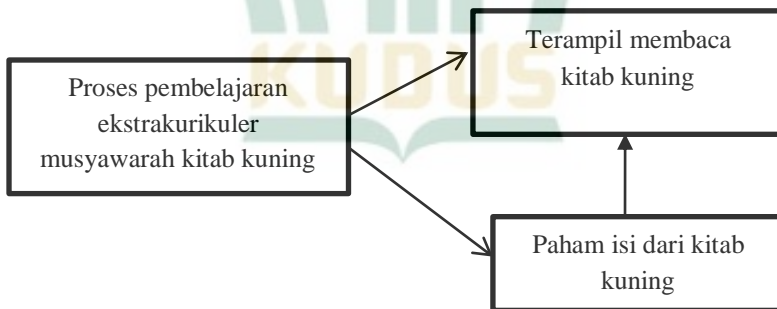
Hal-hal penting dalam mereduksi data yang terkait dengan data pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab kuning yaitu penggunaan bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar, interaksi antara murid dengan tutor sebaya dan keterampilan dalam membaca kitab kuning.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data langkah yang selanjutnya yaitu menyajikan data atau mendisplay data. Dalam menyajikan data-data maka peneliti bisa melakukan penyajian data dalam bentuk tabel, bagan, grafik, dan sejenisnya. Melakukan penyajian data dengan menggunakan data tersebut maka dapat memudahkan peneliti dan juga pembaca dalam memahami sesuatu yang terjadi, dan juga dapat melakukan rencana yang selanjutnya secara berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁴

Pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah ini juga membutuhkan alur atau strategi yang cocok dan sesuai agar peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh tutor sebayanya.

Gambar 3.1
Skema Pembelajaran Kitab Kuning



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

Penjelasan dari skema diatas yaitu seperti berikut:

Proses pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab merupakan proses interaksi antara teman sebaya dengan murid. Pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab kuning tutor menuliskan materi yang diajarkan dan menyampaikan materi pembelajaran kepada seluruh siswa sehingga bisa memahami apa yang disampaikan oleh tutor sebayanya. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab kuning siswa bisa memahami dan juga terampil dalam membaca kitab kuning.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah yang ke tiga dalam menganalisis data yaitu memverifikasi atau menyimpulkan data. Menyimpulkan data yaitu menjawab data-data dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan diawal dan itupun masih bersifat sementara, sewaktu-waktu akan berubah apabila tidak ditemukannya data-data yang mendukung atau data-data yang valid dalam tahap pengumpulan datanya. Jadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan-temuan baru yang belum pernah ditemui, dalam artian temuan yang belum pernah ada. Temuan-temuan tersebut dapat berupa temuan deskripsi yang berupa obyek yang masih remang-remang atau belum ada kejelasan sehingga setelah melakukan suatu penelitian sudah mulai ada kejelasan.¹⁵

Proses penelitian kualitatif ketika melakukan analisis data langkah yang dituju yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan yang terakhir yaitu memverifikasi atau menyimpulkan data. Dengan keseluruhan data yang telah diperoleh yang ada hubungannya dengan peneliti maka akan disimpulkan dengan harapan agar penelitian ini dapat mewujudkan tujuan dari pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab kuning

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.